

INTISARI

Penelitian ini membahas bentuk campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Korea pada talkshow musik berjudul *Lee Mujin Service*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode yang muncul dalam percakapan, serta menjabarkan proses pembentukannya. Penelitian ini menggunakan teori Hoffmann (1991) yang menggolongkan campur kode menjadi dua bentuk, yaitu intra-leksikal dan intra-kalimat. Untuk menjabarkan bentuk campur kode intra-leksikal, digunakan teori yang Gu et al (2015). Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, campur kode intra-leksikal terdiri atas: (i) kata kompleks, yaitu kata majemuk dan kata derivatif, (ii) kata akronim. Campur kode intra-kalimat yang ditemukan adalah: (i) penyisipan kata, dan (ii) penyisipan frasa. Secara keseluruhan, fenomena campur kode yang cenderung sering muncul dalam talkshow ini adalah bentuk campur kode intra-kalimat dengan penyisipan kata bahasa Inggris ke dalam kalimat bahasa Korea. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk campur kode yang terjadi dalam talkshow musik, serta penjabaran pembentukan kata yang menunjukkan interaksi antara bahasa Korea dan bahasa Inggris dalam komunikasi antar pemusik.

Kata Kunci: campur kode, variasi bahasa, talkshow, campur kode intra-leksikal, campur kode intra-kalimat

ABSTRACT

This study examines the forms of Korean-English code-mixing in a music talkshow titled Lee Mujin Service. The purpose of this study is to describe the types of code-mixing that occur in conversations and to explain the process of their formation. This research employs Hoffmann's (1991) theory, which categorizes code-mixing into two forms: intra-lexical and intra-sentential. To analyze intra-lexical code-mixing, the study also refers to the theory proposed by Gu et al. (2015). A qualitative method is used in this research.

Based on the results of data analysis, two forms of code-mixing were identified: intra-lexical code-mixing and intra-sentential code-mixing. The intra-lexical code-mixing consists of: (i) complex words, compound words and derivative words, and (ii) acronyms. The intra-sentential code-mixing consists of: (i) word insertion and (ii) phrase insertion. Overall, the code-mixing phenomenon that tends to appear more frequently in this talk show is intra-sentential code-mixing in the form of English word insertion into Korean sentence. The findings of this study provide insights into the forms of code-mixing found in the music talk show and describe how the word formations reflect the interaction between Korean and English in communication among musicians.

Keywords: code-mixing, language variation, talk Show, intra-lexical code-mixing, intra-sentential code-mixing

초록

본 연구는 음악 토크쇼인 리무진서비스에서 나타난 영어와 한국어 간의 코드 혼용 현상을 분석한 것이다. 본 연구의 목적은 대화에서 나타난 코드 혼용의 형태와 형성을 설명하는 것이다. 코드 혼용 형상은 Hoffmann (1991)이 제안한 이론을 적용하였으며, 단어 내적 혼용 (*intra-lexical code-mixing*)과 문장 내적 혼용 (*intra-sentential code-mixing*)의 두 가지 유형으로 분류한다. 단어 내적 혼용을 설명하기 위해 구분관 외 (2015)가 제안한 이론을 활용하였다. 이 연구에 사용된 방법론은 질적 방법이다.

자료 분석을 통해 단어 내적 혼용과 문장 내적 혼용, 두 가지 형태의 코드 혼용이 나타났다. 단어 내적 혼용에는 (i) 복합어와 파생어로 구성된 복합 단어, 그리고 (ii) 약어 형태의 단어가 포함되었다. 문장 내적 혼용에는 (i) 단어 삽입과 (ii) 구 삽입의 두 가지 유형이 확인되었다. 전반적으로 본 토크쇼에서는 영어 단어를 한국어 문장에 삽입하는 문장 내적 혼용 형태가 더 자주 나타나는 경향을 보였다. 본 연구 결과는 음악 토크쇼에서 나타난 다양한 코드 혼용 형태를 보여주며, 단어 형성을 통해 한국어와 영어 간의 상호작용이 음악인 간의 의사소통에서 어떻게 실현되는지를 설명한다.

키워드: 코드 혼용, 언어적 변이, 토크쇼, 단어 내적 혼용, 문장 내적 혼용